

Kalender Hijriah Global Tunggal dalam Muktamar Muhammadiyah Ke-47, Muktamar Muhammadiyah Ke-48 dan Muktamar Turki 2016

Rahmadi Wibowo S

Seminar dan Sosialisasi Kalender Hijriah Global Terpadu

Kalender

- Sistem pengorganisasian satuan-satuan waktu, untuk tujuan penandaan serta perhitungan waktu dalam jangka panjang
- Kalender mempunyai fungsi fundamental bagi kehidupan manusia dalam mencatat, mendokumentasi, merencanakan peristiwa dan kegiatan penting terhadap ritual keagamaan atau kegiatan-kegiatan sosial.
- Kalender memiliki fungsi sebagai sumber ketertiban sosial dan identitas suatu masyarakat

Kalender Islam



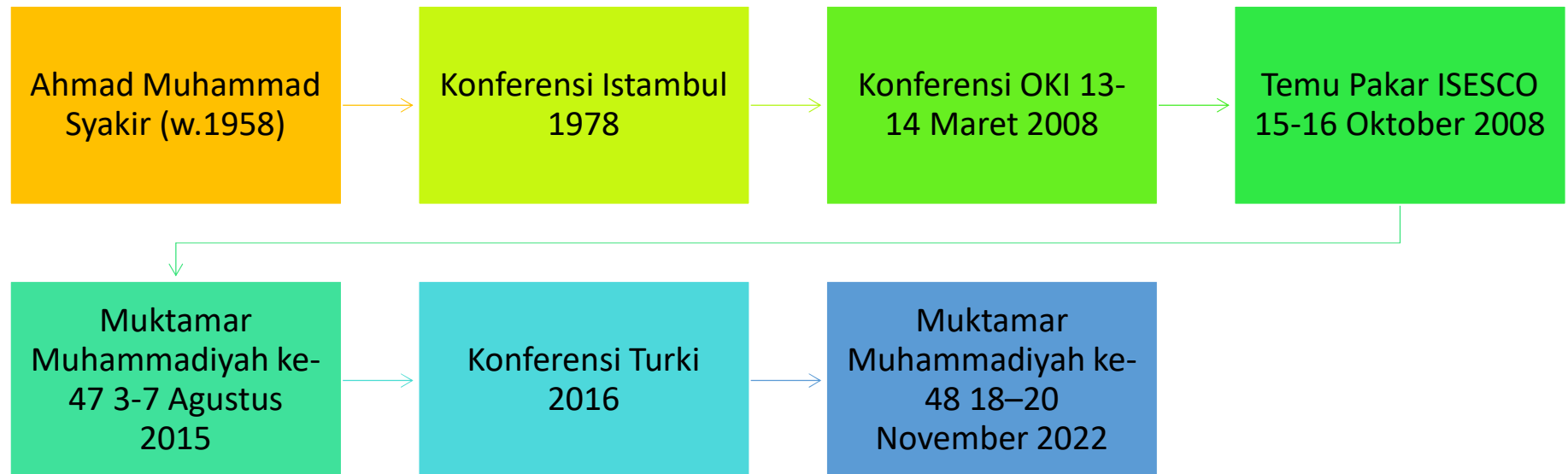
Ijtima': Ahad Wage, 15 Oktober 2023 M, pk. 00:57:43 WIB
 Terbenam matahari (di Yogya): pukul 17:33:46 WIB
 Tinggi Bulan (di Yogya): +06° 12' 19"
 1 Rabiulakhir 1445 H: Senin Kliwon, 16 Oktober 2023 M

ربيع الأول / ربيع الآخر ١٤٤٥
 MULUD / BAKDOMULUD 1957 Jimawal

OKTOBER

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1 15 KLIWON ١٦	2 16 LEGI ١٧	3 17 PAHING ١٨	4 18 PON ١٩	5 19 WAGE ٢٠	6 20 KLIWON ٢١	7 21 LEGI ٢٢
8 22 PAHING ٢٣	9 23 PON ٢٤	10 24 WAGE ٢٥	11 25 KLIWON ٢٦	12 26 LEGI ٢٧	13 27 PAHING ٢٨	14 28 PON ٢٩
15 29 WAGE ٣٠	16 30 KLIWON ١	17 1 LEGI ٢	18 2 PAHING ٣	19 3 PON ٤	20 4 WAGE ٥	21 5 KLIWON ٦
22 6 LEGI ٧	23 7 PAHING ٨	24 8 PON ٩	25 9 WAGE ١٠	26 10 KLIWON ١١	27 11 LEGI ١٢	28 12 PAHING ١٣
29 13 PON ١٤	30 14 WAGE ١٥	31 15 KLIWON ١٦	1	2	3	4

Perkembangan Kalender Global



Muktamar Muhammadiyah

- Forum tertinggi dalam persyarikatan Muhammadiyah, dimana anggota-anggotanya berkumpul untuk mengambil keputusan yang sangat penting terkait organisasi. Setiap lima tahun
- "Muktamar" merujuk kepada keputusan dalam Perundingan Silaturahmi Muhammadiyah di Yogyakarta pada tanggal 24-26 November 1946, digunakan tahun 1950
- Sebelum tahun 1950 digunakan istilah Kongres
- Tahun 1912-1921 istilah yang digunakan adalah "algemenevergadering" (rapat umum) atau "jaarvergadering" (pertemuan tahunan)

Keputusan Muktamar Muhammadiyah Ke-47

1. Pemilihan pimpinan pusat Muhammadiyah untuk periode 2015-2020
2. Laporan pimpinan pusat Muhammadiyah selama periode 2010-2015.
3. Program-program Muhammadiyah untuk periode 2015-2020.
4. Negara Pancasila sebagai Dar Al-ahdi wa al-Syahadah.
5. Model dakwah pencerahan yang berbasis komunitas.
6. **Muhammadiyah dan isu-isu strategis keumatan.**

Muhammadiyah dan Isu-isu Strategis Keumatan

6. Penyatuan Kalender Islam Internasional

Berdasarkan al-Quran umat Islam adalah ummah wahidah (umat yang satu). Pengalaman sejarah dan pembentukan negara berbangsalah yang menyebabkan umat Islam terbagi kedalam beberapa negara. Selain terbagi kedalam berbagai negara, dalam satu negara pun umat Islam masih terbagi kedalam kelompok baik karena perbedaan faham keagamaan, organisasi dan budaya. Pembagian negara dan perbedaan golongan itu di satu sisi merupakan rahmat, namun di sisi lain juga merupakan tantangan untuk mewujudkan kesatuan umat. Perbedaan negara dan golongan seringkali menyebabkan perbedaan dalam penentuan kalender terutama dalam penentuan awal Ramadan, Idhul Fitri dan Idhul Adha. **Berdasarkan kenyataan itulah Muhammadiyah memandang perlu untuk adanya upaya penyatuan kalender hijriyah yang berlaku secara internasional, sehingga dapat memberikan kepastian dan dapat dijadikan sebagai kalender transaksi.** Penyatuan kalender Islam tersebut meniscayakan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. (TANFIDZ KEPUTUSAN MUKTAMAR MUHAMMADIYAH KE-47 Tahun 2015 . Hal. 177)

Poin Penting

1. Mewujudkan kesatuan umat
2. Solusi perbedaan penentuan awal bulan hijriah
3. Digunakan untuk keperluan ibadah dan transaksi muamalah duniawiyah

Keputusan Muktamar Muhammadiyah Ke-48

1. Pimpinan pusat Muhammadiyah periode 2022–2027
 2. Laporan pimpinan pusat Muhammadiyah periode 2015–2022
 3. Program Muhammadiyah periode 2022–2027
 - 4. Risalah Islam Berkemajuan**
 5. Isu-isu strategis keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal.
- Pernyataan tentang KHGT termaktub dalam Risalah Islam Berkemajuan pada huruf C Perkhidmatan Islam Berkemajuan nomor 4 Perkhidmatan Global

Bab IV. Perkhidmatan Islam Berkemajuan

1. Perkhidmatan Keumatan
2. Perkhidmatan Kebangsaan
3. Perkhidmatan Kemanusiaan
4. Perkhidmatan Global

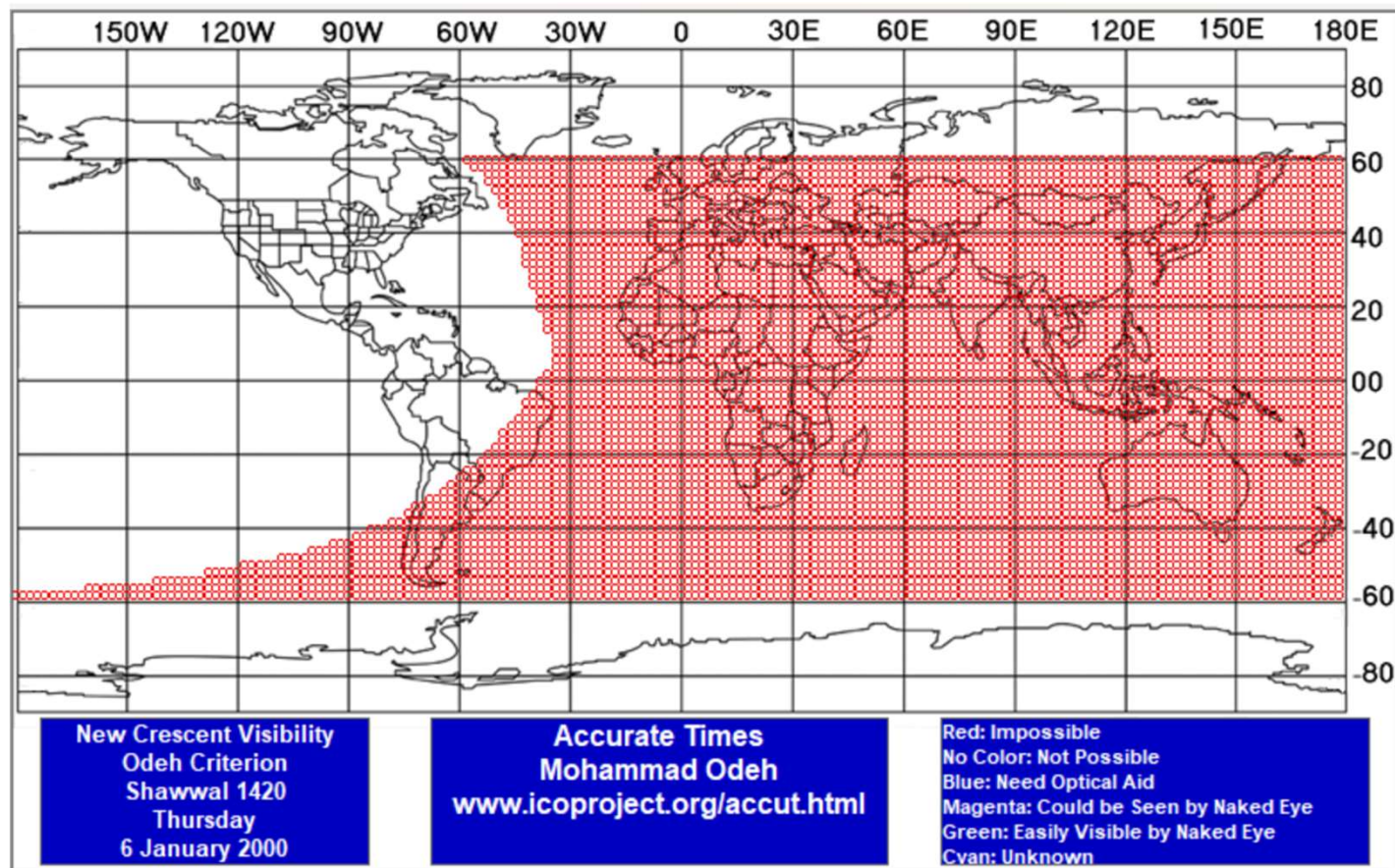
Sebagai organisasi berkemajuan, Muhammadiyah semakin dituntut untuk memainkan perannya bukan saja pada tingkat nasional tetapi juga pada tingkat global. Muhammadiyah memiliki tanggung jawab besar untuk membangun tata kehidupan global . . . serta **melakukan perbaikan sistem waktu Islam secara internasional melalui upaya pemberlakuan kalender Islam global unifikatif dalam rangka menyatukan jatuhnya hari-hari ibadah Islam, terutama yang waktu pelaksanaannya terkait lintas kawasan.** (Hal. 68)

5. Perkhidmatan Masa Depan

Poin penting

1. Melakukan perbaikan sistem waktu Islam
2. Pemberlakuan kalender Islam global unifikatif
3. Penyatuan hari ibadah Islam khususnya ibadah lintas kawasan

Syawal 1420 H ditetapkan bervariasi hingga empat hari yaitu Kamis, Jum'at, Sabtu dan Ahad (6,7,8,9 Januari 2000).



Permulaan Awal Bulan Zulhijah 1435 di Beberapa Negara

PERMULAAN ZULHIJAH 1435	NEGARA
25 September 2014	1. Jordan 2. Emirates 3. Bahrain 4. Algeria 5. Sudan 6. Irak 7. Kuwait 8. Arab Saudi 9. Yaman 10. Turki 11. Tunisia 12. Suriah 13. Oman 14. Palestina 15. Qatar 16. Lebanon 17. Libya 18. Mesir
26 September 2014	1. Indonesia 2. Brunei 3. Afrika Selatan 4. Malaysia

Perbedaan Awal Zulhijah 1450-1500 H / 2029-2077 M

No	Tahun	1 Zulhijah di Arab Saudi	1 Zulhijah di Indonesia
1	1452	Senin, 24 Maret 2031	Selasa, 25 Maret 2031*
2	1454	Rabu, 2 Maret 2033	Kamis, 3 Maret 2033
3	1456	Jumat, 9 Februari 2035	Sabtu, 10 Februari 2035
4	1457	Selasa, 29 Januari 2036	Rabu, 30 Januari 2036
5	1458	Sabtu, 17 Januari 2037	Ahad, 18 Januari 2037
6	1462	Rabu, 5 Desember 2040	Kamis, 6 Desember 2040
7	1478	Selasa, 13 Juni 2056	Rabu, 14 Juni 2056*
8	1479	Ahad, 3 Juni 2057	Senin, 4 Juni 2057*
9	1480	Kamis, 23 Mei 2058	Jumat, 24 Mei 2058
10	1482	Sabtu, 1 Mei 2060	Ahad, 2 Mei 2060
11	1488	Kamis, 25 Februari 2066	Jumat, 26 Februari 2066
12	1492	Senin, 13 Januari 2070	Selasa, 14 Januari 2070
13	1493	Jumat, 2 Januari 2071	Sabtu, 3 Januari 2071
14	1494	Selasa, 22 Desember 2071	Rabu, 23 Desember 2071
15	1498	Sabtu, 9 November 2075	Ahad, 10 November 2075

Muktamar Turki 2016

(28-30 Mei 2016 M/21-23 Syakban 1437 H)

- Penyelenggara: Badan Urusan Agama Republik Turki kerjasama dengan *European Council for Fatwa and Research* (ECFR)
- Peserta: 150 dari 60 Negara
- Keputusan (Voting): dipilih **Kalender Hijriah Global Tunggal** (80=tunggal, 27=bizonal, 14=abstain, 6=tidak sah)

Kriteria Kalender Kongres Turki 2016

- Seluruh kawasan dunia dipandang sebagai satu kesatuan, bulan baru dimulai pada hari yang sama diseluruh kawasan dunia tersebut
- Awal bulan dimulai apabila:
- terjadi imkanu rukyat (tinggi bulan 5 derajat, elongasi 8 derajat) di belahan bumi manapun sebelum pukul 12:00 tengah malam WU
- Bila tidak tepenuhi dapat dikecualikan dengan syarat (koreksi kalender):
 - imkan dimanapun dan konjungsi terjadi sebelum fajar di New Zaeland
 - telah imkan dibenua amerika

Kalender Islam Global

1. Hisab
2. Kesatuan matlak
3. Tranfer imkanu rukyat
 - Memindahkan hasil rukyat disuatu tempat yang mungkin dapat melihat ke semua kawasan dunia
4. Menerima garis batas tanggal internasional
 - Hari dimulai dan berakhir pada tengah malam di garis bujur 180°
5. Prinsip satu hari satu tanggal di seluruh dunia
6. Digunakan ibadah dan duaniawi

Rekomendasi Rakerpus MTT PP 21-23 Juli 2023

STRATEGI IMPELEMNTASI KALENDER HIJRIAH GLOBAL

1. Melengkapi materi/ bahan Kalender Hijriah Global.
2. **Sosialisasi dengan yang masif, melalui ceramah, diskusi, seminar, dan pengkajian.**
3. Pelatihan Kalender Hijriah Global kepada pimpinan Majelis Tarjih dan Tajdid di berbagai tingkat
4. Publikasi ilmiah tentang perkalenderan
5. Pendidikan ahli falak dan syar'iah sebagai pengawal Kalender Hijriah Global.
6. Membangun komunikasi dengan dunia internasional terkhusus Arab Saudi.
7. Materi Kalender Hijriah Global dan Pedoman Hisab untuk dibahas dalam munas terdekat dan ditanfidzkan pad 100 tahun Majelis Tarjih
8. Perlu disusun tim penyusun materi Kalender Hijriah Global.